

DAFTAR PUSTAKA

Amstrong, K. (2002). *Sejarah Tuhan*. Bandung: Mizan.

Andrian, G. F., Kardinah, N., & Ningsih, E. (2018). Evaluasi Program Mentoring Agama Islam dalam Meningkatkan Komitmen Beragama. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* , 1, 85-96.

Ane & Sutiawan, I. (2019) <https://www.gatra.com/detail/news/457157/politik/sepanjang-2019-imparsial-sebut-31-kasus-intoleransi-di-indonesia>

Ansori, R. A. (2016). Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka* , 14-32.

Ardhi, M. (2014). Implementasi Nilai-nilai Moral Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Etika Profesi Guru di SMP Negeri 2 Boyolali. *Skripsi* , 1-9.

Arditiya. (2016). Internalisasi Nilai Ketuhanan pada Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* , 2, 114-125.

Badan Pembinaan Hukum Nasional. (2015). *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor I/MPR/2003 tentang Peninjauan Terhadap Materi dan Status Hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Tahun 1960 Sampai dengan Tahun 2002*. (Diakses pada 16 Januari 2020)

Baidi. (2016). *Membangun Karakter Bangsa melalui Pendidikan Karakter dan Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Deepublish.

Casram. (2016). Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* , 187-198.

Firmansyah, Julnis M., & Anwar, Ali (12 September 2018) <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok> (Diakses pada 15 Nopember 2019)

Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* , 8, 227-247.

Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Ikrommullah, A. (2015). Tahapan Perkembangan Moral Santri Mahasiswa Menurut Lawrence Kohlberg. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , 77-87.
- Kohlberg, L. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Kumparan.com (6 Maret 2018). <https://kumparan.com/kumparannews/kpai-5-9-juta-anak-indonesia-jadi-pecandu-narkoba> (Diakses pada 15 Nopember 2019)
- Latif, Y. (2014). *Mata Air Keteladanan Pancasila dalam Perbuatan*. Bandung: Mizan.
- Latif, Y. (2015). *Revolusi Pancasila*. Bandung: Mizan.
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudaya*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meinarno, E. A., & Mashoedi, S. F. (2016). Pembuktian Kekuatan Hubungan antara Nilai-nilai Pancasila dengan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* , 12-22.
- Nadiroh. (2006). Civil Society dan Bangunan Karakter Nilai. *Jurnal Kewarganegaraan* , II, 33-46.
- Noer, A., Tambak, S., & Rahman, H. (2017). Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. *Jurnal Al - Thariqah* , 2, 21-38.
- Nurlaila, & Rohayati, E. (2019). Efektivitas Mentoring terhadap PengamalanKeagamaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Palembang. *JURNAL TA'DIB* , 2, 41-50.
- Nazmudin. (2017). Kerukunan dan Toleransi Antar Umat Beragama dalam Membangun Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Journal of Government and Civil Society* , 23-39.
- Kementerian Agama. (2010). *Peraturan Menteri Agama Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah*. Diakses pada 2 Desember 2019 dalam http://hukum.unsrat.ac.id/men/menag2010_16.pdf

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Diakses pada 2 Desember 2019 dalam http://simpuh.kemendikbud.go.id/regulasi/permendikbud_62_14.pdf

Publishing, D. (2012). *The Psychology Book*. New York: DK Publishing.

Rachmadsyah, S. (17 September 2010) <http://www.m.hukumonline.com/klik/detail/ulasan/c16556/ham-dan-kebebasan-beragama-di-indonesia/> (Diakses pada Jumat, 15 Nopember 2019)

Sahid, K. (2006). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan* , II, 22-32.

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.

Sumadi, T., & Yasin, Y. (2006). Moralitas dan Kejujuran dalam Pendidikan. *Jurnal Kewarganegaraan* , 47-60.

Sumadi, T., Yetti, E., Yufiarti, & Wuryani. (2019). Transformation of Tolerance Values (in Religion) in Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* , 386-400.

Susanto, D. (2013). *ACDC Aku Cinta Dikau Cinta NKRI*. Jakarta: PNRI (Percetakan Negara Republik Indonesia).

Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-nilai Religius dalam Keidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia. *Jurnal Civic Education* , 71-77.

Yusuf, A. M. (2015). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zaman, B. (2017). Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X Di SMA Negeri 3 Boyolali Taun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Inspirasi* , 139-154.